

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian ini berupa penelitian exploratori. Penelitian exploratori merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu fenomena atau masalah yang belum banyak diketahui atau dipahami dengan baik (Sugiyono, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*Case Study*), Studi kasus merupakan kegiatan eksplorasi yang dilaksanakan secara langsung terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, kepada satu orang atau lebih. Fokus dan lokus dari penelitian ini adalah menggali strategi pemasaran yang digunakan oleh “Mie Bergaya” melalui analisis SWOT dan analisis STP pada usaha UMKM. Sehingga teknik analisisnya pun menggunakan teknik analisis SWOT dan analisis STP.

B. Subjek Penelitian

Sampel pada penelitian ini terdiri dari ibu-ibu PKK yang tergabung dalam kelompok UMKM sebagai pelopor usaha UMKM Mie Bergaya di Kelurahan Sumber Wungu, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti hanya mengambil 5 informan dari pelopor UMKM Mie Bergaya karena data yang diambil oleh peneliti telah dikatakan jenuh. Data jenuh atau data dapat dikatakan jenuh apabila informasi yang didapatkan dari berbagai sumber yakni dari informan

memberikan hasil jawaban yang konsisten, tidak ada perbedaan. Pada saat data telah jenuh, peneliti dapat menghentikan proses pengumpulan data karena informasi yang didapatkan sudah cukup (Idrus, 2009).

C. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

a) Wawancara

Saleh, (2017) Wawancara (*Interview*) merupakan suatu bentuk interaksi verbal atau dialog yang dilakukan secara langsung tujuannya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan terstruktur tanpa menambah pertanyaan lainnya saat sesi tanya jawab. Subjek yang diteliti yaitu kelompok ibu-ibu PKK sebagai pelopor UMKM Mie Bergaya Kelurahan Sumberwungu, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

b) Observasi

Saleh, (2017) Observasi ialah teknik yang menggunakan cara mengamati secara langsung terhadap sasaran atau subjek penelitian serta merekam peristiwa dan perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan secara spontan dalam kondisi waktu tertentu, sehingga peneliti memperoleh data yang sesuai dan terperinci.

Peneliti ingin melakukan observasi secara langsung terhadap UMKM Mie Bergaya agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

c) Dokumentasi

Saleh, (2017) menyatakan bahwa dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan serta melengkapi informasi terhadap objek penelitian. Dokumen yang diambil yaitu berupa transkrip catatan dan juga beberapa foto yang dibuat oleh tangan subjek penelitian guna mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai metode pengumpulan data. Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan sudah terdokumentasikan, sehingga peneliti hanya menyalin data tersebut untuk mendukung penelitiannya (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam hal ini peneliti mengambil data sekunder dari perusahaan swasta yang memiliki laporan-laporan resmi mengenai demografi penggunaan sosial media di Indonesia.

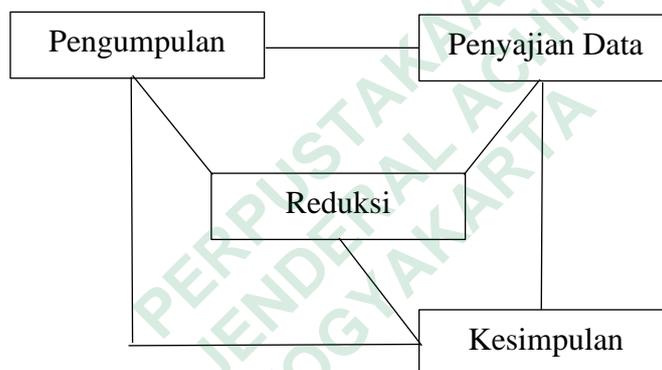
D. Kriteria Keabsahan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian yakni triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang

diperoleh yaitu melalui wawancara dan kemudian dicek dengan melakukan observasi dan dokumentasi (Sidiq & Choiri, 2019).

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data, alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Saleh, 2017). Teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

1. Pengumpulan Data

Data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian ditulis dalam bentuk catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan yang alami tanpa adanya perubahan atau penafsiran dari peneliti dari apa yang telah dilihat, didengar, disaksikan dan dialami pada saat melakukan penelitian. Catatan reflektif merupakan catatan berupa kesan, komentar, pendapat dan

tafsiran dari peneliti setelah temuan yang telah dilakukan dan itu merupakan bahan untuk rencana pengumpulan data di tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Setelah itu peneliti mengumpulkan data dan kemudian membuat reduksi data untuk memilih data yang sesuai dan bermakna, menemukan data-data penting untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan ataupun guna menjawab pertanyaan penelitian. Dilakukan dengan menyederhanakan dan menyusun secara terstruktur serta tersistematis dan mampu menjabarkan hal-hal pokok dari hasil yang telah ditemukan pada penelitian beserta maknanya.

3. Penyajian Data

Setelah itu melakukan penyajian data ke dalam bentuk gambar, kata-kata ataupun kalimat, grafik maupun tabel. Tujuannya adalah untuk menggabungkan informasi-informasi yang telah didapatkan peneliti agar dapat menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan. Tujuannya lainnya adalah supaya peneliti tidak kesulitan dalam menguasai informasi secara keseluruhan maupun pada bagian tertentu. Maka dari itu peneliti perlu membuat naratif, matriks, atau grafik untuk mempermudah dalam menggali informasi atau data penelitian.

4. Kesimpulan

Yang terakhir menarik kesimpulan akhir, setelah semua data yang dibutuhkan telah lengkap dan tersusun rapi. Dengan menyatukan data ke dalam unit-unit informasi yang membentuk rumusan kategori-kategori dengan memegang prinsip holistik dan dapat ditafsirkan tanpa adanya informasi tambahan. Sehingga memungkinkan dapat menimbulkan kategori baru dari yang sudah ada.

F. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Waktu dalam menyelesaikan penelitian ini adalah 7 bulan, dimulai dari bulan November 2023 hingga Mei 2024, penelitian akan selesai apabila seluruh data yang digunakan telah lengkap dan benar agar bisa di olah oleh peneliti.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan proposal							
3	Bimbingan Bab 1-3							
4	Ujian Proposal							

5	Perbaikan Proposal							
6	Penelitian Lapangan							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA